

## DAFTAR PUSTAKA

- Bansai, R.K. 1983. Maize, p. 35-40. In G.S. Wratt, and H.C. Smith (Eds). *Plant Breeding in New Zealand*. Butterworths of New Zealand (Ltd). Wellington
- Copeland, L.O and M. B. McDonald. 2001. *Principles of Seed Science and Technology*. Kluwer Academic Publishers, London.
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2018. *Volume Impor & Ekspor Sayuran Th 2018*. <http://horti.pertanian.go.id> (29 September 2019)
- Fehr, W.R. 1987. *Principle of cultivar Development : Theory and Technique*. Macmillan Publishing Company. New York. Vol. I. 536 pp.
- Ganefianti, D.W, Yulian dan A.N. Suprapti. 2006. Korelasi dan sidik lintas antara pertumbuhan, komponen hasil dan hasil dengan gugur buah pada tanaman cabai. *Jurnal Akta Agrosia* 9 (1) : 1 - 6.
- Hasibuan, 2004. *Pupuk dan Pemupukan*. Fakultas Pertanian USU, Medan
- Haydar, A., MA. Mandal, M.b Ahmed, MM Hannan. 2007. Studies on genetic variability and interrelationship among the different traits in tomato. *Middle east journal of scientific research*. Volume 2 (3-4):139-142
- Hikam, S. 2003. Pemanfaatan Epistasis Bentuk Biji Didalam Perakitan Jagung Manis Harapan Lampung Super Sweet. Poster pada *Simposium Nasional dan Kongres Peragi VIII*. Bandar Lampung. 8—10 Juli 2003.
- Iriani, R. N., S. Sujiprihati, M. Syukur., J. Koswara, dan M. Yunus. 2007. Evaluasi Daya Gabung dan Heterosis Lima Galur Jagung Manis (*Zea Mays* L. *Var. saccharata*). *J. Agron. Indonesia*. 39(2): 103 – 111.
- Kashiani P and Saleh G (2010) Estimation of genetic correlations on sweet corn inbred lines using SAS mixed model. *Am J Agric Biol Sci* 5:309-314.
- Lubis, K., S.H. Sutjahjo, M. Syukur, dan Trikoesoemaningtyas. 2014. Pendugaan parameter genetik dan seleksi karakter morfofisiologi galur jagung introduksi di lingkungan tanah masam. *J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 33(2): 122128.
- Makmur, A.1992. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Rineka Cipta. Jakarta. 78 hal
- Mohammadi SA, Prasanna BM, Singh NN. 2003. Sequential Path Model for Determining Interrelationships among grain yield and related characters in *Mize*. *Crop Science*. 43:1690-1697.
- 59
- Mursito D. 2003. Heritabilitas dan sidik lintas karakter fenotipik beberapa galur kedelai (*Glycine max*. L. Merrill). *Jurnal Agrosains* Vol 6(2). 58-63 hal
- Musa, M.S. 1978. Ciri kestatistikan beberapa sifat agronomi suatu bahan kegenitikan kedelai (*Glycine max*(l.) Merr). *Disertasi Doktor*. IPB. Bogor. 97h
- Nugroho, S., S. Akbar., dan R. Vusvitasari. 2008. Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (r), Spearman-rho (ρ), Kendall – Tau (τ), Gamma (G), dan Somers (dyx). *Jurnal Gradien*, 4(2): 372-381.
- Okut H, dan Akca Y. 1995. Study to determine the causal relations between fruit weight and certain important fruit characteristics with using a path analysis.[Abstrak]. Di dalam: *X International Symposium on Apricot Culture*. ISHS Acta Horticulturae 384.

- Riwandi., M. Handajaningsih., dan Hasanudin. 2014. Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. UNIB Press. Bengkulu.
- Rubatzky, V. E. dan Mas Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia 1*. Edisi kedua. ITB Press. Bandung. 313 hal.
- Rukmana, R. 2007. *Usaha Tani Jagung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Singh, R. K. and B. D. Chaudary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers. New Delhi. p. 70-79.
- Soemartono, Samad, B., Harjono, Somadiredja, I. 1992. *Bercocok Tanam Padi*. CV. Yasaguna Jakarta. 231 hlm.
- Somaatmadja,S. 1983. *Peningkatan produksi kedelai melalui perakitan varietas*.BTPP-PPPTP, Bogor.
- Stansfield, W. D., 1991. *Genetika*. Alih Bahasa M. Affandi dan L. T. Hardy. Erlangga, Jakarta.
- Subekti, N. A., Syafuddin., R. Efendi., dan S. Sunarti. 2007. *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung*. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Bogor.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi, dan S. Sunarti. 2008. *Morfologi Tanaman dan Fase Tanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. 16-28 hal.
- Sudarmadji, R. Mardjono, dan H. Sudarmo. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, dan korelasi genotipik sifat-sifat penting tanaman wijen. *Jurnal Littri*. Vol.13 (3). Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. 88 – 92.
- 60
- Sujiprihati,S. Sutjahjo, S. H. dan L. I. Rochmah, 2005. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung kearah Pembentukan Jagung Semi Bertongkol Banyak. *Jurnal Akta Agrosia* Vol 8 no 2 hlm 46-51 Juli-Desember 2005.
- Suprpto. 2007. Variasi Genetik, Heretabilitas, Tindak Gen dan Kemajuan Genetik (*Glycine max* Merrill) Pada Tanah Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. Volume 9 No 2, Hlm 183-190
- Syukur, M. dan A. Rifianto. 2013. *Jagung Manis*. Penebar Swadaya. Jakarta. 124 hlm.
- Takdir, A.M., S. Sunarti., dan M. J. Mejaya. 2007. *Pembentukan Varietas Jagung Hibrida*. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Bogor.
- Takdir,A.,S. Sunarti, dan M. J. Mejaya.2011. Pembentukan Varietas Jagung Hibrida. Di dalam *Makalah Teknik Produksi dan Pengembangan*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. 74 – 87
- Thompson, Homer.C and Kelly, William; (1957). *Vegetable Crops*. Mc Graw Hill Book, New York.
- Wasonawati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) dengan sistem budidaya hidroponik. *Jurnal Agrovigor* 4(1):21-28
- Yuwono, P. D., R. H. Murti., dan P. Basunanda. 2015. Studi keragaman genetik dua puluh galur inbred jagung manis generasi S7. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(3): 127-134.